



# Perbedaan Efektivitas Penggunaan Jenis Media Edukasi Tentang Anemia terhadap Pengetahuan, Sikap, Efikasi Diri Remaja Putri Desa Sirnagalih

## The Differences In Effectiveness of use of Educational Media on Anemia Towards Knowledge, Attitude, Self-Efficiency of Adolescent Women in Sirnagalih Village

Alifah Safira Amperatmoko<sup>1</sup>, Apriningsih<sup>2</sup>, Feda Anisah Makkiyah<sup>3</sup>, Widayani Wahyuningtyas<sup>4</sup>

<sup>1,2,4</sup> Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta

<sup>3</sup> Fakultas Kedokteran, Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta

### ABSTRACT

Upaya pencegahan anemia pada remaja putri menjadi sangat penting untuk mencegah risiko abortus, melahirkan bayi dengan berat lahir rendah, rahim tidak dapat berkontraksi dengan baik, perdarahan setelah persalinan yang dapat berakibat kematian. Salah satu upaya pencegahan anemia dalam bidang promosi kesehatan yaitu dengan menggunakan media pembelajaran sebagai bentuk kegiatan edukasi tentang anemia. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui perbedaan efektivitas penggunaan jenis media edukasi tentang anemia terhadap pengetahuan, sikap, efikasi diri remaja putri Desa Sirnagalih. Jenis penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan desain quasi eksperimen – non equivalent control desain. Jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 60 orang yang diperoleh dengan teknik purposive sampling. Instrumen yang digunakan adalah kuesioner pretest dan post-test. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu uji Wilcoxon dan Mann Whitney. Hasil penelitian setelah dilakukan edukasi kesehatan terdapat adanya perbedaan tingkat pengetahuan, sikap, dan efikasi diri remaja tentang anemia ( $p < 0.005$ ). Simpulan penelitian menunjukkan media video lebih efektif untuk digunakan sebagai media edukasi tentang anemia kepada remaja putri karena berdasarkan uji statistik didapatkan nilai rata-rata media video lebih tinggi dibandingkan nilai rata-rata media poster.

### ABSTRAK

Efforts to prevent anemia in adolescent girls are significant to avoid the risk of abortion, low birth weight infant, the uterus cannot contract properly, and bleeding after delivery, resulting in death. Furthermore, one of the efforts to prevent anemia in health promotion is by using learning media as a form of educational activity regarding anemia. This study aims to determine the differences in the effectiveness of the use of educational media about anemia on the knowledge, attitudes, and self-efficacy of adolescent girls in Sirnagalih village. Moreover, the type of this study was quantitative with a quasi-experimental design – a non-equivalent control design. The sample number in this study was 60 people, obtained by the purposive sampling technique. The instruments used were pretest and post-test questionnaires. Meanwhile, the analysis used in this study was the Wilcoxon and Mann Whitney tests. The study results after health education are conducted show that there is a difference in the level of knowledge, attitudes, and self-efficacy of adolescent girls about anemia ( $p < 0.005$ ). The study's conclusion shows that video media is more effective to be used as an educational medium about anemia for adolescent girls since, based on statistical tests, the average value of video media is higher than the average value of poster media.

**Keywords :** Anemia, Media Edukasi, Remaja Putri

**Kata Kunci :** Anemia, Educational Media, Adolescent Girls

**Correspondence :** Apriningsih  
Email : [apriningsih@upvnj.ac.id](mailto:apriningsih@upvnj.ac.id), 081584086393

• Received 27 Februari 2022 • Accepted 07 April 2022 • p - ISSN : 2088-7612 • e - ISSN : 2548-8538 •

DOI: <https://doi.org/10.25311/keskom.Vol8.Iss1.1161>

## PENDAHULUAN

Anemia merupakan suatu keadaan di mana terjadinya penurunan kadar hemoglobin (Hb), hematokrit, dan jumlah sel darah merah di bawah nilai normal. Anemia disebabkan oleh kekurangan zat gizi makro (protein) dan zat gizi mikro terutama zat besi yang diperkirakan sekitar 50-80% anemia disebabkan oleh defisiensi besi pada lingkup penelitian global (WHO, 2015). WHO menyatakan bahwa individu dapat dikatakan menderita anemia jika kadar Hb di bawah 12,0 dan 13,0 g/dL baik pada perempuan maupun laki-laki (Safiri et al., 2021). Masa remaja didefinisikan sebagai masa transisi dari masa kanak-kanak ke masa dewasa. Menurut data Riskesdas 2018 proporsi anemia pada perempuan (27,2%) lebih tinggi dibandingkan pada laki-laki (20,3%). Proporsi anemia perempuan pada kelompok umur 15-24 tahun sebesar 32% pada tahun 2018 (Kementerian Kesehatan RI, 2018). Anemia gizi besi pada remaja putri berisiko lebih tinggi karena remaja putri mengalami menstruasi setiap bulan dan sedang dalam masa tumbuh kembang, sehingga perlu mengonsumsi lebih banyak zat besi. Selain itu, ketidakseimbangan asupan zat gizi juga menjadi penyebab anemia remaja. Salah satu faktor penyebab anemia adalah kondisi siklus menstruasi yang tidak normal (Nasruddin et al., 2021).

Ketika perempuan sudah menderita anemia sejak remaja maka akan menghadapi banyak risiko seperti abortus, melahirkan bayi dengan berat lahir rendah, rahim tidak dapat berkontraksi dengan baik, perdarahan setelah persalinan yang dapat berakibat kematian (Kumalasari et al., 2019). Oleh karena itu, upaya pencegahan anemia pada remaja putri menjadi sangat penting. Salah satu upaya pencegahan anemia dalam bidang promosi kesehatan yaitu dengan menggunakan media pembelajaran sebagai bentuk kegiatan edukasi tentang anemia (Asmawati et al., 2021). Media yang dapat digunakan untuk promosi kesehatan di antaranya adalah media video dan poster.

Media audiovisual berupa video animasi dapat digunakan untuk meningkatkan ketertarikan bagi remaja dalam kegiatan penyuluhan, sehingga diharapkan setelah dilakukan penyuluhan akan berdampak positif bagi remaja (Suparni et al., 2021). Dari penelitian yang dilakukan sebelumnya menunjukkan bahwa adanya pengaruh penyuluhan menggunakan media audiovisual terhadap pengetahuan dan sikap remaja putri tentang anemia di SMPN 1 Turikale tahun 2020 (Asmawati et al., 2021). Poster adalah media yang berfungsi dalam menyampaikan informasi, saran, atau ide-ide tertentu, sehingga diharapkan dapat menarik untuk orang lain yang melihatnya dan berdampak positif untuk mengubah perilaku (Ulum, 2017). Berdasarkan penelitian sebelumnya, penggunaan media poster pada remaja putri sangat berpengaruh terhadap tingkat pengetahuan dan sikap tentang anemia pada pretest dan post-test. (Sulistiyowati et al., 2019).

Desa Sirnagalih merupakan salah satu desa di Kecamatan Jonggol, Kabupaten Bogor, Jawa Barat. Berdasarkan hasil survei awal yang dilakukan pada tanggal 22 Desember 2021 kepada 5 orang remaja putri di Desa Sirnagalih, 4 orang diantaranya menyatakan tidak mengetahui bahwa remaja putri berisiko menderita anemia zat gizi besi, 1 orang lagi menyatakan sudah mengetahui remaja putri berisiko menderita anemia zat gizi besi, tetapi belum mengetahui bagaimana cara pencegahan anemia pada remaja putri. Selain itu, berdasarkan hasil wawancara dengan tenaga pelaksana gizi Puskesmas Balekambang menyatakan bahwa untuk pencegahan anemia pada remaja putri hanya ada program pendistribusian tablet tambah darah ke sekolah dan dari program tersebut juga beberapa siswa tidak patuh untuk minum tablet tambah darah. Namun, seiring adanya pandemi COVID-19 pendistribusian tersebut terhenti karena tidak adanya persediaan tablet tambah darah. Dengan demikian remaja putri selama pandemi COVID-19 tidak mendapatkan tablet tambah darah dan tidak menutup kemungkinan bahwa mereka juga tidak menerima edukasi terkait anemia, sehingga tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui perbedaan efektivitas penggunaan jenis media edukasi tentang anemia terhadap pengetahuan, sikap, efikasi diri remaja putri Desa Sirnagalih.

## METODE

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian eksperimen yaitu penelitian dengan adanya perlakuan yang bertujuan untuk mengetahui akibat dari perlakuan tersebut. Desain penelitian Quasi Eksperimen – Non Equivalent Control. Intervensi yang diberikan dengan menggunakan media video dan poster, intervensi diberikan sebanyak satu kali. Dilakukan pretest terlebih dahulu kemudian diberikan intervensi dengan media video dan poster, setelahnya dilaksanakan post-test. Penelitian ini dilakukan pada bulan Januari – Februari 2022 di Desa Sirnagalih, Kabupaten Bogor. Variabel dependen pada penelitian ini adalah pengetahuan, sikap, dan efikasi remaja putri tentang anemia dan variabel independen pada penelitian ini adalah edukasi kesehatan dengan menggunakan video dan poster. Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebesar 60 orang, pada masing-masing kelompok jumlah sampel sebesar 30 untuk kelompok video dan 30 untuk kelompok poster. Teknik pengambilan sampel yaitu dengan menggunakan teknik purposive sampling. Kriteria sampel pada penelitian ini yaitu remaja putri berusia 10 – 19 tahun yang berdomisili di Desa Sirnagalih, mempunyai gadget dan memiliki akses internet, serta bersedia mengikuti penelitian dari awal sampai akhir. Pada penelitian ini analisis data yang digunakan adalah uji non parametric yaitu Uji Wilcoxon dan Uji Mann Whitney. Penelitian ini telah disetujui oleh Komite Etik Penelitian Kesehatan Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta dengan Nomor 499/XII/2021/KEPK.

## HASIL

### Uji Analisis Univariat

**Tabel 1 Karakteristik Responden**

Karakteristik Responden	Media Intervensi			
	Media Video		Media Poster	
	f	%	f	%
<b>Usia</b>				
10 – 14 Tahun	17	56.7	18	60.0
15 – 19 Tahun	13	43.3	12	40.0
<b>Pendidikan</b>				
SD	3	10.0	1	3.3
SMP	13	43.3	18	60.0
SMA	14	46.7	11	36.7
<b>Jumlah</b>	<b>30</b>	<b>100.0</b>	<b>30</b>	<b>100.0</b>

Dari Tabel 1 didapatkan bahwa usia responden paling banyak yaitu berkisar 10 – 14 tahun dengan frekuensi kelompok video 17 orang (56,7%) dan kelompok poster 18 orang (60%). Tingkat pendidikan responden dengan frekuensi terbesar kelompok video 14 orang (46,7%) dengan pendidikan SMA dan kelompok poster 18 orang (60%) dengan pendidikan SMP.

**Tabel 2 Distribusi Pengetahuan, Sikap dan Efikasi Diri Remaja Putri Desa Sirnagalih tentang Anemia Tahun 2022**

Variabel	Mean	Selisih Mean	SD	Median	n
<b>Pengetahuan</b>					
Pretest Poster	9,93		4,891	12,00	30
Postest Poster	16,10	-6,17	1,989	15,50	30
Pretest Video	10,17		3,185	10,00	30
Postest Video	18,23	-8,06	1,888	19,00	30
<b>Sikap</b>					
Pretest Poster	30,27		6,097	32,00	30
Postest Poster	37,93	-7,66	4,813	37,50	30
Pretest Video	31,67		4,389	32,00	30
Postest Video	40,07	-8,4	4,168	40,00	30
<b>Efikasi Diri</b>					
Pretest Poster	9,67		1,709	9,00	30
Postest Poster	13,20	-3,53	1,710	14,00	30
Pretest Video	9,90		3,033	9,00	30
Postest Video	14,33	-4,43	1,155	15,00	30

Tabel 2 menunjukkan hasil sebelum dilakukan intervensi dengan media poster rata-rata pengetahuan remaja putri sebesar 9,93 setelah diberikan media poster meningkat menjadi 16,10. Sebelum diberikan media video, rata-rata pengetahuan remaja putri sebesar 10,17 dan setelah diberikan media video

meningkat menjadi 18,23. Nilai rata-rata variabel sikap dengan media poster sebelum diberikan intervensi sebesar 30,27 dan setelah diberikan intervensi menjadi 37,93. Sedangkan untuk kelompok video, rata-rata sebelum diberikan intervensi sebesar 31,67 dan meningkat setelah pemberian intervensi menjadi 40,07. Pada variabel efikasi diri kelompok poster rata-rata sebelum diberikan intervensi sebesar 9,67 dan meningkat menjadi 13,20. Nilai rata-rata dari variabel efikasi diri pada kelompok video sebelum intervensi sebesar 9,90 dan meningkat menjadi 14,33 setelah diberikan intervensi.

### Uji Bivariat

**Tabel 3 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Uji Wilcoxon Pengetahuan, Sikap dan Efikasi Diri Remaja Putri tentang Anemia**

Uji Wilcoxon	Negative Ranks	Positive Ranks	Ties	n	P Value
<b>Pengetahuan</b>					
Postest Poster - Pretest Poster	0	29	1	30	0,000
Postest Video - Pretest Video	1	29	0	30	0,000
<b>Sikap</b>					
Postest Poster - Pretest Poster	1	28	1	30	0,000
Postest Video - Pretest Video	0	28	2	30	0,000
<b>Efikasi Diri</b>					
Postest Poster - Pretest Poster	0	28	2	30	0,000
Postest Video - Pretest Video	0	23	7	30	0,000

Berdasarkan Tabel 3 yang dilakukan Uji Wilcoxon untuk variabel pengetahuan, sikap dan efikasi diri dari hasil pretest dan post-test dengan memanfaatkan media video dan poster diperoleh masing-masing P-value = 0,000 artinya Ho ditolak, maka dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan pretest dan post-test di setiap variabel dengan memanfaatkan media poster dan video

**Tabel 4 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Mann Whitney Pengetahuan, Sikap dan Efikasi Diri Remaja Putri tentang Anemia**

Kelompok Intervensi	Mean Rank	n	P Value
<b>Pengetahuan</b>			
Media Poster	21,97	30	
Media Video	39,03	30	0,000
<b>Sikap</b>			
Media Poster	26,02	30	
Media Video	34,98	30	0,045
<b>Efikasi Diri</b>			
Media Poster	24,22	30	0,003
Media Video	36,78	30	

Dari Tabel 4 menunjukkan hasil bahwa pada variabel pengetahuan dengan P-value = 0,000 > 0,05 hipotesis nol ditolak, artinya ada pengaruh signifikan edukasi kesehatan

memanfaatkan media video dan poster terhadap pengetahuan remaja putri tentang anemia. Pada variabel sikap dengan  $P\text{-value} = 0,045 > 0,05$  hipotesis nol ditolak, artinya ada pengaruh signifikan edukasi kesehatan memanfaatkan media video dan poster terhadap sikap remaja putri tentang anemia. Sedangkan untuk variabel sikap dengan  $P\text{-value} = 0,000 > 0,003$  hipotesis nol ditolak. Hal ini menyatakan bahwa pengaruh signifikan edukasi kesehatan menggunakan media video dan poster terhadap efikasi diri pada remaja putri tentang anemia.

## PEMBAHASAN

### Gambaran Pengetahuan Remaja Putri tentang Anemia dengan Media Video dan Poster Sebelum dan Sesudah Diberikan Intervensi

Pengetahuan tentang kesehatan bertujuan untuk mengubah perilaku dan kualitas hidup individu serta meningkatkan adanya pemahaman tentang upaya pencegahan suatu penyakit dan perawatan kesehatan (He et al., 2016). Jibril, et al (2018) menyatakan bahwa pengetahuan merupakan hasil tahu yang terjadi setelah seseorang melakukan penginderaan pada suatu hal. Salah satu faktor yang mempengaruhi pengetahuan seseorang yaitu faktor informasi. Individu atau masyarakat yang mendapatkan informasi yang cukup baik dari berbagai media maka hal tersebut dapat meningkatkan pengetahuannya (Widuri et al., 2021).

Dari hasil pretest pada kelompok media video dan poster sebelum diberikan intervensi, secara garis besar pengetahuan remaja putri tentang anemia kelompok poster dengan rata-rata (9,93) dan kelompok video (10,17) dari total skor pengetahuan yaitu 20. Kemudian setelah diberikan edukasi kesehatan dengan media video dan poster tentang anemia, diketahui dari hasil post-test responden adanya peningkatan yang signifikan pengetahuan remaja putri tentang anemia sebelum dan sesudah intervensi. Nilai rata-rata kelompok poster hasil post-test sebesar (16,10) dan kelompok video sebesar (18,23). Poster dan video yang diberikan kepada remaja putri berisi tentang pengertian anemia, penyebab anemia, gejala anemia, dampak anemia, dan pencegahan anemia. Ditemukan beberapa pertanyaan yang remaja putri banyak menjawab salah yaitu pada pertanyaan tentang efek samping minum tablet tambah darah dan cara mencegah efek samping minum tablet tambah darah. Hal ini dikarenakan kurangnya pengetahuan remaja putri mengenai pencegahan tentang anemia terutama terkait tablet tambah darah dan masih banyak remaja putri yang tidak mendapatkan tablet tambah darah di sekolahnya.

Rata-rata peningkatan skor pengetahuan sebelum dan sesudah diberikan edukasi kesehatan menunjukkan hasil yang positif pada kelompok intervensi dengan memanfaatkan media video dan poster, dari hasil tersebut menunjukkan bahwa proses

belajar dimudahkan dengan adanya media yang digunakan remaja putri dalam memperoleh pengetahuan baru. Media poster merupakan visualisasi yang ditampilkan sebagai pemberitahuan, peringatan, maupun penggugah selera yang biasanya berupa beberapa gambar (Kunoli, 2012). Hasil  $P\text{-value} = 0,000 < 0,05$  artinya ada pengaruh signifikan edukasi kesehatan dengan media poster terhadap pengetahuan remaja putri Desa Sirnagalih tentang anemia. Hasil penelitian tersebut selaras dengan penelitian Linasari (2017) yang menyatakan ada pengaruh pendidikan dengan media poster terhadap pengetahuan tentang karies gigi pada siswa SMA di Bandar Lampung dengan  $P\text{-value} = 0,000$ .

Menurut Notoatmodjo (2010), media video merupakan salah satu jenis media audio visual karena media video memanfaatkan indra penglihatan dan juga indra pendengaran. Penggunaan media yang memanfaatkan lebih banyak indra akan semakin meningkatkan pemahaman terhadap suatu informasi, sehingga penggunaan media audiovisual berupa video yang mengandalkan indra penglihatan dan pendengaran akan lebih mempermudah seseorang dalam memahami suatu informasi yang diberikan (Harsismanto et al., 2019). Berdasarkan hasil uji statistik  $P\text{-value} = 0,000 < 0,05$  artinya ada pengaruh signifikan edukasi kesehatan dengan media video terhadap pengetahuan remaja putri Desa Sirnagalih tentang anemia. Hasil penelitian ini juga selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Meidiana et al (2018) hasil  $p\text{-value} = 0,003$  atau  $p < 0,05$  hal ini berarti ada perbedaan bermakna antara pengetahuan remaja sebelum dan sesudah diberikan video dengan nilai rata-rata sebelum edukasi sebesar 8,83 dan meningkat setelah edukasi menjadi 9,42. Penelitian lain yang dilakukan oleh Saban (2017) mengenai efektivitas media video dan leaflet terhadap pengetahuan tentang anemia pada siswi SMAN 2 Ngaglik Sleman, berdasarkan hasil uji statistik diperoleh  $P\text{-value} = 0,000$  atau  $p < 0,05$  artinya ada perbedaan yang signifikan antara pengetahuan siswa sebelum dan sesudah diberikan intervensi berupa video tentang anemia dengan nilai rata-rata sebelum edukasi sebesar 10,43 dan sesudah edukasi sebesar 18,57 (Saban, 2017).

Penyampaian materi dengan memanfaatkan media audiovisual berupa video lebih efektif meningkatkan pengetahuan remaja putri tentang anemia. Sehingga dengan meningkatnya pengetahuan dan pemahaman remaja putri tentang anemia, diharapkan remaja putri akan selalu melakukan pencegahan anemia sejak dini untuk mencegah risiko saat kehamilan dan proses persalinan.

### Gambaran Sikap Remaja Putri tentang Anemia dengan Media Video dan Poster Sebelum dan Sesudah Diberikan Intervensi

Hasil pengukuran sikap sebelum dilakukan intervensi dengan media video dan poster dan setelah pemberian intervensi

mengalami peningkatan yaitu pada kelompok intervensi media video lebih tinggi dari hasil nilai rata-rata pada post-test yaitu sebesar 40,07, sedangkan kelompok poster dengan hasil rata-rata sebesar 37,93. Berdasarkan hasil uji statistik  $P\text{-value} = 0,000 < 0,05$  artinya ada pengaruh signifikan edukasi kesehatan dengan media poster pada sikap remaja putri Desa Sirnagalih tentang anemia. Hasil penelitian tersebut selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Sulistyowati, et al (2019) yang menyatakan ada perbedaan pada sikap setelah diberikan intervensi tentang anemia pada santriwati melalui media poster dengan menunjukkan  $p = 0,000$  ( $p < 0,05$ ). Berdasarkan hasil uji statistik  $P\text{-value} = 0,000 < 0,05$  artinya ada pengaruh signifikan edukasi kesehatan dengan media video terhadap sikap remaja putri Desa Sirnagalih tentang anemia. Hasil penelitian ini juga selaras dengan penelitian Harsismanto, et al (2019) berdasarkan uji statistik diperoleh nilai rata-rata sikap anak sebelum diberikan intervensi berupa media video sebesar 52,67 dan setelah diberikan intervensi rata-rata sikap anak menjadi 80.93 dengan  $P\text{-value} = 0,000$  atau  $p < 0,05$ , artinya ada pengaruh signifikan pendidikan kesehatan dengan media video sikap anak terhadap pencegahan diare (Harsismanto et al., 2019).

Sikap merupakan respons tertutup dari seseorang ketika mendapatkan stimulus atau objek. Sikap belum merupakan suatu tindakan, akan tetapi merupakan kecenderungan tindakan suatu perilaku. Sikap merupakan kesiapan untuk bereaksi terhadap objek lingkungan tertentu sebagai suatu pendalaman terhadap stimulus. Penyampaian materi dengan memanfaatkan media video dengan tujuan mempercepat remaja putri dalam menerima pesan edukasi yang disampaikan dan diharapkan remaja putri dapat bersikap dan berperilaku terkait pencegahan anemia sesuai dengan yang dianjurkan. Sehingga, dengan meningkatnya kesehatan remaja putri sejak dini diharapkan dapat memperlancar proses kehamilan dan proses persalinan, serta tidak terjadi komplikasi yang tidak diinginkan.

### **Gambaran Efikasi Diri Remaja Putri tentang Anemia dengan Media Video dan Poster Sebelum dan Sesudah Diberikan Intervensi**

Hasil pengukuran efikasi diri sebelum dilakukan intervensi dengan media video dan poster dan setelah pemberian intervensi mengalami peningkatan yaitu pada kelompok intervensi media video lebih tinggi dari hasil nilai rata-rata pada post-test yaitu sebesar 14,33, sedangkan kelompok poster dengan hasil rata-rata sebesar 13,20. Hal tersebut selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Setiawan, et al (2020) berdasarkan hasil uji statistik diperoleh  $P\text{-value} = 0,001$ , hal ini menunjukkan bahwa edukasi dengan media audiovisual dan booklet pada wanita premenopause dengan frekuensi selama 3 kali dapat meningkatkan efikasi diri dari wanita premenopause di

Kota Bandung.

Efikasi diri mencerminkan kemampuan diri individu pada sesuatu. Individu yang mempunyai efikasi diri tinggi akan merasa yakin dan mampu untuk memperbaiki perilaku sendiri, sedangkan jika individu yang mempunyai efikasi diri rendah akan merasa dirinya tidak berhasil atau tidak mampu untuk memperbaiki perilakunya (Feriyantri et al., 2020). Remaja putri yang sudah mengetahui tentang anemia akan mengerti dan percaya diri tentang penanganan pada saat terjadi perubahan. Efikasi diri memperlihatkan pada keyakinan bahwa seseorang dapat mengadakan tindakan yang dikehendaki oleh kondisi tertentu dengan berhasil (Setiawan et al., 2020)

### **Efektivitas Media Video dan Poster terhadap Pengetahuan, Sikap, dan Efikasi Diri tentang Anemia pada Remaja Putri**

Hasil analisis dengan menggunakan uji Mann Withney membuktikan bahwa edukasi dengan memanfaatkan media video dan poster efektif untuk meningkatkan pengetahuan, sikap, dan efikasi diri remaja putri tentang anemia. Peningkatan pencapaian nilai rata-rata pengetahuan, sikap, dan efikasi diri remaja tentang anemia pada kelompok video lebih tinggi dibandingkan media poster. Hal tersebut dikarenakan media video merupakan salah satu media modern yang meliputi media yang dapat dilihat dan didengar. Hal ini juga didukung oleh penelitian yang dilakukan Feriyanti et al. (2020) yaitu adanya pengaruh metode video terhadap peningkatan pengetahuan, efikasi diri, dan sikap bahaya merokok pada siswa kelas VII SMP Negeri 32 Kota Samarinda. Penelitian lain yang mendukung yaitu penelitian yang dilakukan oleh Apriningsih & Sufyan (2021) yang mengemukakan bahwa terdapat perbedaan antara pengetahuan, sikap, dan efikasi diri sebelum dan setelah diberikan edukasi tentang pencegahan dan pengendalian anemia pada remaja putri di lingkungan madrasah.

Menurut penelitian para ahli, mata merupakan indra yang paling banyak menyalurkan pengetahuan ke otak yaitu sekitar 75% sampai 87%, sedangkan sisanya disalurkan oleh indra lainnya yaitu sekitar 13-25% (Susanti, 2015). Notoatmodjo (2012) menyatakan bahwa sebagian besar pengetahuan diperoleh melalui mata dan telinga. Informasi yang disampaikan melalui audiovisual lebih efektif karena disajikan secara audio dan visual yang menjadikan penonton lebih fokus. Hal tersebut selaras dengan teori dari Sadiman yang mengemukakan bahwa video dapat memberikan rangsangan terhadap penglihatan serta pendengaran dengan berpedoman pada psikomotor, behavioristik, dan kognitif, maka dari itu responden mampu mendapatkan informasi melalui indra pendengar (telinga) dan indra penglihatan (mata), sehingga informasi yang disampaikan dapat diperoleh dengan hasil yang maksimal (Sadiman et al., 2018).

## Konflik Kepentingan

Tidak ada konflik kepentingan dalam penelitian ini.

## Ucapan Terima Kasih

Peneliti mengucapkan terima kasih kepada Kemdikbud-Dikti dan Lembaga Pengelola Dana Pendidikan (LPDP) - RI atas dukungan dana yang diberikan serta kepada aparat Desa Sirnagalih, Jonggol, Jawa Barat terutama kepala Desa Sirnagalih atas pemberian izin dan kesediaan menjadi mitra Riset Keilmuan Hibah - Bangun Desa.

## KESIMPULAN

Rata-rata nilai pengetahuan, sikap, dan efikasi diri remaja putri tentang anemia mengalami peningkatan berdasarkan hasil pretest dan post-test. Media audiovisual berupa video lebih efektif untuk digunakan sebagai media intervensi tentang anemia kepada remaja putri karena berdasarkan uji statistik didapatkan nilai rata-rata media video lebih tinggi dibandingkan nilai rata-rata media poster.

Diharapkan pihak puskesmas dapat memanfaatkan media video serta poster sebagai media penyuluhan khususnya mengenai anemia. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian lanjutan dengan menekankan pada perubahan perilaku dan melakukan intervensi pada kelompok berisiko lainnya seperti ibu hamil.

## DAFTAR PUSTAKA

Apriningsih, A. and Sufyan, D.L. (2021) "Edukasi Pencegahan Anemia Remaja Putri Pada Orang Tua dan Guru Santri Madrasah," *Jurnal Pemberdayaan Komunitas MH Thamrin*, 3(2), pp. 104–111. doi:10.37012/jpkmht.v3i2.720.

Asmawati, N., Icha Dian Nurcahyani, Kurnia Yusuf, Fitri Wahyuni and St Mashitah (2021) "Pengaruh Penyuluhan Menggunakan Media Video Terhadap Pengetahuan dan Sikap Tentang Anemia Pada Remaja Putri SMPN 1 Turikale Tahun 2020," *Jurnal Gizi Dan Kesehatan*, 13(2), pp. 22–30. doi:10.35473/jgk.v13i2.122.

Feriyanti, A., AB, I. and Ifroh, R.H. (2020) "Efektivitas Audio-Visual Dangers of Smoking dalam Meningkatkan Pengetahuan, Efikasi Diri dan Sikap Remaja di SMP Negeri 32 Kota Samarinda," *Perilaku dan Promosi Kesehatan: Indonesian Journal of Health Promotion and Behavior*, 2(2), p. 25. doi:10.47034/ppk.v2i2.4182.

Harsismanto, Oktavidiati, E. and Astuti, D. (2019) "Pengaruh Pendidikan Kesehatan Media Video dan Poster Terhadap Pengetahuan dan Sikap Anak dalam Pencegahan Penyakit Diare," *Jurnal Kesmas Asclepius*, 1, pp. 75–85.

He, Z., Cheng, Z., Shao, T., Liu, C., Shao, P., Bishwajit, G., Feng, D. and Feng, Z. (2016) "Factors Influencing Health Knowledge and Behaviors Among The Elderly in Rural China," *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 13(10). doi:10.3390/IJERPH13100975.

Jibril, U.N., Saleh, G.N., Badaki, O., Anyebe, E.E., Umar, A. and Kamal, A. (2018) "Health Education Intervention on Knowledge and Accessibility of Pregnant Women to Antenatal Care Services in Edu, Kwara State, Nigeria," *International Journal of Women's Health and Reproduction Sciences*, 6(2), pp. 154–160. doi:10.15296/ijwhr.2018.26.

Kementrian Kesehatan RI (2018) Laporan Riskesdas 2018, Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan. Available at: [http://labdata.litbang.kemkes.go.id/images/download/laporan/RKD/2018/Laporan\\_Nasional\\_RKD2018\\_FINAL.pdf](http://labdata.litbang.kemkes.go.id/images/download/laporan/RKD/2018/Laporan_Nasional_RKD2018_FINAL.pdf).

Kumalasari, D., Kameliawati, F., Mukhlis, H. and Kristianti, D.A. (2019) "Pola Menstruasi dengan Kejadian Anemia pada Remaja," *Wellness and Helathy Magazine*, 1(Agustus), pp. 187–192.

Kunoli, J.F. (2012) *Asuhan Keperawatan Penyakit Tropis*. Jakarta: CV. Trans Info Media.

- Linajari (2017) "Pengaruh Penggunaan Media Poster Dan Leaflet Terhadap Pengetahuan Siswa Sma Di Bandar Lampung Tentang Karies Gigi," *Jurnal Keperawatan*, XIII(1), pp. 103–109. Available at: <https://ejournal.poltekkes-tjk.ac.id/index.php/JKEP/article/view/859>.
- Maryam, S. (2015) *Promosi Kesehatan dalam Pelayanan Kebidanan*. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC.
- Meidiana, R., Simbolon, D. and Wahyudi, A. (2018) "Pengaruh Edukasi melalui Media Audio Visual terhadap Pengetahuan dan Sikap Remaja Overweight," *Jurnal Kesehatan*, 9(3), p. 478. doi:10.26630/jk.v9i3.961.
- Nasruddin, H., Syamsu, R.F. and Permatasari, D. (2021) "Angka Kejadian Anemia pada Remaja di Indonesia," *Cerdika: Jurnal Ilmiah Indonesia*, 62(2), pp. 357–364. doi:10.1016/j.pedneo.2020.11.002.
- Notoatmodjo (2010) *Ilmu Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoatmodjo (2012) *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Saban, S. (2017) *Efektifitas Media Video dan Leaflet Terhadap Pengetahuan tentang Anemia pada Siswi SMAN 2 Ngaglik Sleman*. Universitas Aisyiyah.
- Sadiman, A.S., Harjito, Haryono, A. and R, R. (2018) *Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan dan Pemanfaatannya*. 18th ed. Depok: PT Rajagrafindo Persada.
- Safiri, S., Kolahi, A.A., Noori, M., Nejadghaderi, S.A., Karamzad, N., Bragazzi, N.L., Sullman, M.J.M., Abdollahi, M., Collins, G.S., Kaufman, J.S. and Grieger, J.A. (2021) "Burden of anemia and its underlying causes in 204 countries and territories, 1990–2019: results from the Global Burden of Disease Study 2019," *Journal of Hematology and Oncology*, 14(1), pp. 1–16. doi:10.1186/s13045-021-01202-2.
- Setiawan, R., Iryanti, I. and Muryati, M. (2020) "Efektivitas Media Edukasi Audio-visual dan Booklet terhadap Pengetahuan Premenopause, Efikasi Diri dan Stres pada Wanita Premenopause di Kota Bandung," *Perilaku dan Promosi Kesehatan: Indonesian Journal of Health Promotion and Behavior*, 2(1), p. 1. doi:10.47034/ppk.v2i1.3876.
- Sulistiyowati, A.M., Rahfiludin, M.Z. and Kartini, A. (2019) "Pengaruh Penyuluhan Dan Media Poster Tentang Anemia Terhadap Tingkat Pengetahuan Dan Sikap Pada Santriwati (Studi Di Pondok Pesantren Al-Bisyri Kota Semarang)," *Jurnal Kesehatan Masyarakat (e-Journal)*, 7(4), pp. 700–707.
- Suparni, Andhikatis, Y.R., Rhomatika, D. and Maretta, M.Y. (2021) "Efektivitas Penyuluhan Kesehatan tentang Zat Besi dengan Metode Audio Visual terhadap Tingkat Pengetahuan Anemia pada Remaja Putri di SMPN 1 Karangmalang," *Universitas Kusuma Husada Surakarta*.
- Susanti, N. (2015) *Efektivitas Penyuluhan Metode Ceramah dan Simulation Game Terhadap Pengetahuan dan Sikap Masyarakat tentang Penyakit Malaria di Desa Sidojadi Kecamatan Bukit Malintang Kabupaten Mandailing Natal Tahun 2015*. Universitas Sumatera Utara.
- Ulum, A.F. (2017) *Pengaruh Pemanfaatan Media Poster Terhadap Perilaku Siswa Dalam Menjaga Kebersihan Lingkungan Di Kelas II MI Nashrul Fajar Meteseh Tembalang Semarang Tahun Pelajaran 2016/2017*. Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang. Available at: <http://eprints.walisongo.ac.id/8263/1/133911044.pdf>.

WHO (2015) World Health Statistics 2015, WHO.

Widuri, Y.W., Margono and Retnaningsih, Y. (2021) "The Effectiveness Of Video And E-Booklet Media In Health Education On Improving The Knowledge Of Pregnant Women About The Pregnancy Danger Signs At Jetis 1 Public Health Center Of Bantul Regency," *Interest: Jurnal Ilmu Kesehatan*, 10(1), pp. 18–28.